

## **PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI USAHA MURNISOY MILK (MINUMAN SEHAT PENCEGAH STUNTING SEBAGAI AGEN PERUBAHAN DALAM PENCEGAH STUNTING**

**Riezky Purnama Sari<sup>1)</sup>, Rini Mastuti<sup>2)</sup>, Amelia<sup>3)</sup>, Ulya Nabilla<sup>4)</sup>,  
Fitra Muliani<sup>5)</sup>, Nurviana<sup>6)</sup>, Fairus<sup>7)</sup>**

<sup>1,3,4,5,6,7)</sup>Fakultas Teknik Universitas Samudra

<sup>2)</sup> Fakultas Pertanian Universitas Samudra

*riezkyburnamasari@unsam.ac.id*

### **Abstract**

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) not only have a role in improving the community's economy but can also play a role in helping to increase the nutritional value of the community. As well as being an agent of change in preventing stunting to improve people's quality of life by providing quality products such as healthy soy milk drinks. The aim of this empowerment activity is to equip MSMEs Usaha Maju Mandiri with advanced independent business capacity to strengthen the healthy soy milk drink business and be ready to become agents of change in prevent stunting in Paya Bujok Tungoh Village. The results of discussions between partners and the PkM team identified two priority problems, namely: (1) Mitra's products are still packaged in a traditional and unattractive way (2) Mitra's soy milk products are only marketed around Paya Bujok Tungoh village so they need to be marketed widely by utilizing digital marketing. This PkM activity is divided into three stages, namely: preparation, implementation, and evaluation. The method used is the PRA (Participatory Rural Appraisal) method with lecture techniques, interactive discussion demonstrations, and direct practice. The results of the activity show that partners gain PkM knowledge and assistance to improve the quality of their business products. Apart from that, 97% of partners strongly agree that PkM assistance is by partner needs and 100% of partners strongly agree that the PkM Team is involved in community service activities.

*Keywords: Empowerment, MSMEs, MurniSoy Milk.*

### **Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bukan hanya memiliki peran dalam peningkatan ekonomi masyarakat namun juga dapat berperan membantu peningkatan nilai gizi masyarakat. Sekaligus menjadi agen perubahan dalam pencegahan stunting sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan produk berkualitas seperti minuman sehat susu kedelai. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan ini adalah untuk membekali UMKM Usaha Maju Mandiri dengan kapasitas usaha mandiri yang maju untuk memperkuat usaha minuman susu kedelai yang sehat dan siap menjadi agen perubahan pencegahan stunting di Desa Paya Bujok tungoh. Hasil diskusi antara mitra dan tim PKM mengidentifikasi dua permasalahan prioritas, yaitu: (1) Produk mitra masih dikemas secara tradisional dan tidak menarik (2) Produk susu kedelai mitra hanya di pasarkan di seputar desa Paya Bujok tungoh saja sehingga perlu dipasarkan secara luas dengan memanfaatkan pemasaran digital. Kegiatan PKM ini terbagi dalam tiga tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah PRA (Partisipatori Rural Appraisal) dengan teknik ceramah, diskusi interaktif demonstrasi dan praktik langsung. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa mitra mendapatkan pengetahuan dan pendampingan PkM untuk meningkatkan kualitas produk usahanya. Selain itu 97% mitra sangat setuju pendampingan PkM sesuai dengan Kebutuhan mitra dan 100% Mitra sangat setuju jika Tim PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

*Kata kunci: Pemberdayaan, UMKM, MurniSoy Milk..*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian global karena berkaitan dengan penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, mendorong inovasi, dan meningkatkan produk domestik bruto suatu negara (1). UMKM juga berperan penting dalam sosialisasi pola hidup sehat dengan menyediakan makanan atau minuman sehat. UMKM yang sadar kesehatan dapat menjadi agen perubahan, meningkatkan kualitas hidup dengan menyediakan produk-produk berkualitas dengan nilai gizi tinggi yang terjangkau oleh masyarakat dari segi harga dan ketersediaan (2).

Semakin banyak UMKM yang bergerak di industri makanan dan pengolahan serta mengikuti standar kebutuhan gizi akan membantu meningkatkan nilai gizi masyarakat. Permasalahan yang ada saat ini adalah ketidakcukupan nilai gizi di masyarakat sehingga mengakibatkan tingginya angka stunting khususnya di provinsi Aceh (3). Salah satu kabupaten/kota di Aceh yang tidak luput dari stunting adalah Kota Langsa. Data menunjukkan pada tahun 2021 angka stunting anak dibawah usia lima tahun di kota langsa sebesar 25,5% sehingga, menjadi isu prioritas Pemerintahan Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan Peraturan Walikota Langsa No. 14 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan pengobatan Stunting secara menyeluruh di Kota Langsa, yang melibatkan peran serta berbagai pihak seperti pemerintahan gampong di wilayah Kota Langsa (4).

Salah satu inovasi minuman kesehatan untuk mencegah stunting adalah susu kedelai. Susu kedelai

memiliki kandungan protein sekitar 35%-45%, yang hampir setara dengan susu sapi, 2 % lemak dan 2,9 % karbohidrat (5). Susu kedelai juga bisa dijadikan alternatif pengganti susu sapi bagi mereka yang alergi protein hewani (6). Keunggulan lainnya dari susu kedelai adalah bebas laktosa (7). Suplemen nutrisi untuk mencegah stunting (8). Susu kedelai juga memiliki potensi sebagai peluang usaha bagi para wirausaha UMKM (9). Salah satu UMKM yang menyediakan susu kedelai adalah UMKM Usaha Maju Mandiri yang ada di Desa Paya Bujok tungoh Kota Langsa Provinsi Aceh. UMKM ini memproduksi tahu dan susu kedelai perhari. Susu kedelai dibuat murni dari kedelai bukan hasil dari residu produksi tahu.

Tim Pengabdian kepada masyarakat telah melakukan observasi awal guna melihat situasi UMKM Usaha Maju Mandiri. Awalnya, UMKM ini hanya memproduksi dan menjual tahu di kawasan kota langsa. Namun dalam setahun terakhir, UMKM ini mencoba mengembangkan produknya sendiri dengan mengolah kedelai menjadi susu kedelai yang enak dan menyehatkan. Dari segi kualitas produk, susu kedelai produksi UMKM ini termasuk unggul sebab memiliki rasa yang enak dan segar.



**Gambar 1. Kondisi Mitra UMKM Usaha Maju Mandiri Desa Paya Bujok tungoh**

Susu kedelai yang di produksi oleh UMKM ini memiliki 3 varian rasa yaitu rasa original, coklat dan strawbery yang dikemas secara tradisional menggunakan kemasan plastik dan di ikat dengan karet. Kurangnya penandaan merek produk dan informasi mengenai produk pada kemasan menjadikan kemasan produk susu kedelai kurang menarik dan kurang informasi. Padahal kemasan merupakan alat pemasaran yang sangat berpengaruh pada nilai produk (10).

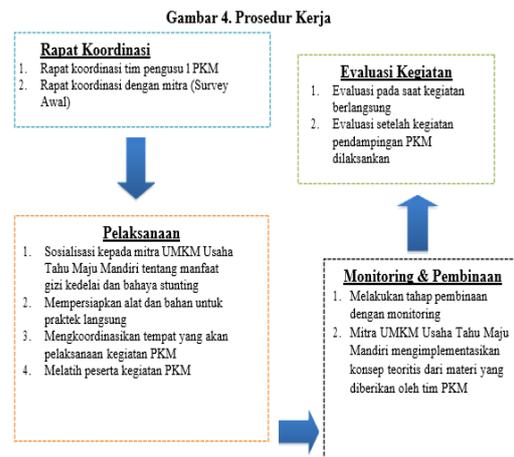
Selanjutnya Produk susu kedelai milik UMKM ini di jajakan di depan rumah produksi, dibeberapa kios kecil dan SD yang ada di desa paya bujok tungoh. Pemilik UMKM ini belum memasarkan produknya secara digital, belum mempunyai kecakapan dalam memanfaatkan *e-commerce*. Berdasarkan hasil analisis situasi teridentifikasi bahwa permasalahan prioritas kegiatan pembinaan untuk memperkuat bisnis mitra, antara lain: masalah pengemasan dan pemasaran produk. Tujuan dari PKM ini adalah melakukan pemberdayaan UMKM Usaha Maju Mandiri demi penguatan usaha minuman sehat susu kedelai dan siap menjadi agen perubahan dalam pencegah stunting di Desa Paya Bujok

tungoh. Selain itu. Pemberdayaan UMKM dalam usaha minuman sehat pencegah stunting desa Paya Bujok Tungoh, diharapkan akan berdampak pada kualitas produk semakin bermutu, peningkatan gizi masyarakat serta peningkatan perekonomian di Desa Paya Bujok tungoh Kota Langsa.

## METODE

Metode yang diterapkan pada pembinaan adalah PRA (*Partisipatori Rural Appresial*). pendekatan ini sangat cocok untuk mengembangkan usaha pedesaan sesuai potensi lokal (14), melalui teknik: 1) Ceramah, 2) Diskusi, 3) Demonstrasi dan 4) praktik. Teknik ceramah dilakukan agar Mitra dapat memahami tujuan kegiatan yang dilakukan dan paham konsep teoritis dari materi yang diberikan, sehingga terdorong melakukan perbaikan pada produk.

Adapun tahapan pada pelaksanaan kegiatan PkM ditunjukkan pada bagan berikut



**Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan PkM**

Teknik diskusi dilakukan supaya mitra lebih memahami materi mengenai stunting dan kandungan nutrisi susu kedelai, mampu mengemas produk dalam kemasan yang menarik serta mitra memahami pemasaran melalui

digital. Tahapan kegiatan meliputi :

- a. Tahapan Persiapan  
Tahap persiapan terdiri dari identifikasi masalah, analisis kebutuhan dan penyusunan program.
- b. Tahap Pelaksanaan  
Pada tahap ini, tim PKM melakukan sosialisasi, Pendampingan Pembuatan Logo/Merek dan Desain Kemasan, dan Pendampingan Pemanfaatan Media Pemasaran Digital.
- c. Tahap Evaluasi  
Tahap evaluasi dilakukan dengan sistem monitoring sehingga UMKM Usaha Maju mandiri dapat mengembangkan produk dan berkelanjutan.

Sementara itu, Mitra pada PKM ini adalah UMKM Usaha Maju Mandiri yang di kelola oleh pak Zikri dan bu Murni. Selama pelaksanaan program PKM ini, para mitra sepakat untuk terlibat aktif, mulai dari menjelaskan permasalahan yang dihadapi dan alternatif solusi yang diambil, membantu penyiapan fasilitas kegiatan, hingga menilai keberhasilan kegiatan. Semoga kegiatan ini dapat membantu mitra dalam peningkatan kualitas produksi hingga produk mitra dikenal oleh masyarakat luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Pemberdayaan UMKM melalui usaha susu kedelai MurniSoy Milk di UMKM Usaha Tahu Maju Mandiri desa Paya Bujok Tungoh diadakan pada bulan juli hingga Agustus 2023. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- A. Observasi / survei Lapangan  
Hasil observasi teridentifikasi bahwa permasalahan yang menjadi prioritas kegiatan pendampingan pada UMKM Maju Mandiri, antara lain: masalah pengemasan dan pemasaran produk. Pemilik UMKM ini belum memasarkan produknya secara digital, belum mempunyai kecakapan dalam memanfaatkan *e-commerce*.
- B. *Focus Group Discussion* (FGD)  
Tim PKM memberikan Sosialisasi kepada mitra tentang nilai gizi yang terkandung pada susu kedelai dan bahaya stunting. kemudian memberikan pendampingan pada pengemasan produk untuk lebih menarik dan pendampingan dalam pemasaran produk.
- C. Peningkatan Pengemasan produk Murnisoy milk  
Tim PKM mendampingi mitra dalam pengemasan susu kedelai MurniSoy Milk kedalam kemasan botol yang menarik dan telah dilengkapi dengan label. Tim PKM juga mendampingi mitra pada pembuatan akun *e-commerce* produk Murnisoy Milk yaitu instagram, Facebook dan whatsapp.



**Gambar 3. Pembekalan dalam pengemasan produk MurniSoy Milk**

Tim melakukan pendampingan untuk cara mengemas produk milik UMKM agar menarik dan higienis. Selanjutnya diberikan pembekalan terkait logo produk.



**Gambar 4. Produk susu Kedelai MurniSoy Milk**

Selama kegiatan pembinaan dilaksanakan, mitra cukup antusias mengikuti seluruh proses kegiatan, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul dan segera direspon oleh tim, dan tim pun melakukan reka ulang suatu kegiatan sampai mitra memahami.



**Gambar 5. Foto Bersama peserta**

Pada saat kegiatan berlangsung tidak dijumpai kendala yang berarti, karena peserta kegiatan telah sangat mahir dalam pembuatan susu kedelai serta sangat antusias mengemasnya dalam botol yang telah disediakan. Kegiatan pembuatan akun ecomers juga tidak mengalami kendala. Setelah kegiatan PKM ini berakhir maka mitra diberikan waktu untuk mengisi kuesioner tujuannya untuk melihat sejauh mana kegiatan PKM yang telah dilakukan itu bermanfaat dan mitra puas terhadap program PKM.

Hasil Kuesioner pada kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa:

- Sebanyak 95% mitra Sangat Puas atas kegiatan yang telah diselenggarakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Universitas Samudra.
- Sebanyak 97% mitra sangat setuju pendampingan PkM sesuai dengan Kebutuhan mitra
- 100% Mitra sangat setuju kegiatan PkM ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang kadungan gizi susu kedelai dan bahaya stunting
- 100% Mitra sangat setuju bahwa Tim PkM Universitas Samudra memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mereka.

- e. 95% Mitra sangat setuju bahwa setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan Mitra yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tim PkM Universitas Samudra

Setelah kegiatan PkM dilaksanakan, tim akan tetap melakukan pendampingan berupa monitoring dan evaluasi terkait keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan sukses dilaksanakan, mitra menerima pengetahuan dan pendampingan PKM untuk meningkatkan kualitas produk usahanya
2. Mitra termotivasi untuk dapat mendalami pengembangan usaha yang dilakukan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua UMKM produk MurniSoy Milk atas waktu dan koordinasi dalam mendukung kegiatan PkM ini. Kemudian ucapan terimakasih kepada LPPM dan PM Universitas Samudra yang memotivasi dan memberikan dukungan finansial yaitu dana hibah internal Universitas Samudra, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Susanti E. Pelatihan digital marketing dalam upaya pengembangan

usaha berbasis teknologi pada UMKM di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala J Pengabdian Masyarakat Desa dan Masyarakat*. 2020;1(2):36–50.

Lestari S, Anwar C, Husna A. Peningkatan UMKM Pangan Lokal Ubi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Saree Aceh. *J Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;4(2):73–82.

Indonesia KKR. DAFTAR ISI. Kemenkes. 2021.

Langsa W. Peraturan Walikota Langsa Nomor 14 Tahun 2020 [Internet]. Available from: <https://jdih.acehprov.go.id/dih/view/b2104985-312a-42c7-a3d1-bc54c14e547f>

Nirmagustina DE, Rani H. Pengaruh jenis kedelai dan jumlah air terhadap sifat fisik, organoleptik dan kimia susu kedelai. *J Teknol Industri Pertanian*. 2013;18(2):168–74.

Hartanti DY, Sutrawati M. Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi dan Pemasaran Susu Kedelai. *Tribut J Community Serv*. 2021;2(2):71–7.

Harlita TD, Azhari H, Risvina P. Pengaruh Suhu Dan Lama Simpan Terhadap Angka Lempeng Total Pada Susu Kedelai Home Industry. *Sains Med*. 2023;1(3):154–8.

Budimarwanti C. Komposisi dan nutrisi pada susu kedelai. *Competition Nutr*. 2017;1–7.

Sundari P, Astari NM, Efelina V. Penerapan Strategi Pemasaran UMKM Susu Kedelai Desa Kutagandok. *JURMATIS J Manaj Teknol dan Tek Ind*. 2022;4(1):64–78.

Farica W, Iriani R, Setiawati S, Perdana P. Pendampingan UMKM Maslukha Collection dalam Packaging dan Marketing Kelurahan Margorejo , Kecamatan Wonocolo , Kota Surabaya , Jawa Timur. 2023;01(02):34-41.